

Sejarah Filipina

Time Line

Penjajahan Spanyol

- (1565) Ferdinand Magellhans tiba di Filipina
- (1565 – 1821) Filipina menjadi koloni Kerajaan Spanyol
- (1821 - 1898) Filipina menjadi propinsi kerajaan Spanyol
- (1880) **Gerakan Compenerismo** (gerakan persahabatan) didirikan oleh mahasiswa Filipina yang bertujuan mengusahakan pendidikan patriotisme.
- (1886) Jose Rizal menentang pemerintahan Spanyol dengan sebuah buku *Noli Me Tangere* (Jangan Sentuh Aku).
- (1892) Liga Filipina didirikan oleh **Jose Rizal**.
- (1893) **Andres Bonifacio** mendirikan **Gerakan Katipunan**, yaitu gerakan nasionalis untuk melawan penjajah Spanyol.
- (30/12/1896) Jose Rizal ditangkap dan dijatuhi hukuman mati. Kematian Jose Rizal menimbulkan kemarahan rakyat Filipina untuk mengusir Spanyol.
- (1896 – 1898) **Emilio Aguinaldo** melakukan perlawanan terhadap Spanyol.
- (1897) Spanyol mengadakan perjanjian Filipina, yaitu **Perjanjian Biacna Bato**, dengan Aguinaldo, yang berisi: Spanyol berjanji akan mengadakan perbaikan pemerintahan dalam 3 tahun. Tetapi Aguinaldo dan kawan-kawan harus meninggalkan Filipina yaitu ke Hongkong
- (1898) **Perang Spanyol – Amerika Serikat** dalam perebutan daerah koloni di sekitar Laut Karibia antara Amerika dan Spanyol. Spanyol memusatkan perhatian terhadap perang itu. Melihat keadaan ini Aguinaldo kembali ke Filipina. Aguinaldo kembali untuk memproklamasikan Filipina sebagai negara yang merdeka pada tanggal 12 Juni 1898.

Penjajahan Amerika Serikat

- (10/12/1898) Perjanjian perdamaian Paris. Spanyol menyerahkan Filipina kepada Amerika, dengan menerima uang sebanyak \$20.000.000. Amerika tidak mengakui kemerdekaan Filipina yang telah diproklamasikan
- (1919) Delegasi Filipina di bawah **Manuel Quezon** pergi ke Amerika untuk menuntut kemerdekaan penuh atas Filipina.
- (1922) Amerika menjawab dengan mengiriskan **The Wood Forbes Mission**, yang isinya menyatakan bahwa Filipina belum mampu untuk merdeka. Bangsa Filipina menolak ucapan *Wood Forbes*.
- (1942) Manila, ibu kota Filipina, jatuh ke tangan Jepang. Jepang menggunakan bangsa Filipina sebagai teman di bawah Presiden **Laurel** untuk menghadapi sekutu.

Masa Kemerdekaan

- (4 Juli 1946) Amerika menepati janjinya memberi kemerdekaan Filipina dengan **Manuel Quezon** sebagai presiden yang pertama. (1965) **Ferdinand Marcos** menjadi presiden mengalahkan presiden Diosdado Macapagal dalam pemilu 1965.
- (1972) Marcos mendirikan rezim otoriter yang memperbolehkannya tetap berkuasa hingga rezim tersebut dihapus.
- (1983) Marcos terlibat kasus pembunuhan pemimpin oposisi **Benigno Aquino, Jr.** Hal ini mulai memicu ketidakpuasan publik terhadap pemerintahannya.
- (1986) Marcos terpilih untuk keempat kalinya dalam sebuah pemilu yang dipengaruhi kecurangan.
- (1986) Marcos akhirnya diturunkan dari jabatannya sebagai presiden dalam Revolusi EDSA, sebuah revolusi yang damai (*people power*) di bawah pimpinan Corazon Aquino (janda Benigno Aquino).